BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Sesuai dengan gambaran tersebut penulis mencoba memberikan orientasi terkait aktivitas kelompok tani tanaman padi kaitanya dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menjadi objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Adapun variabel penelitian yang dilakukan darahkan pada:

- Aktivitas kelompok tani tanaman padi di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumenakan diketahui melalui kegiatan observasi lapangan dengan mencari data mengenai berbagai aspek antara lain:
 - a) Pemilihan bibit unggul
 - b) Pengelolaan tanah
 - c) Pengaturan irigasi
 - d) Pemupukan
 - e) Pemberantasan hama
 - f) Penanganan panen dan pasca panen
 - g) Pemasaran

- 2) Dampak dari aktivitas kelompok tani tanaman padi terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen akan diketahui melalui kuisioner kepada masyarakat petani untuk mendapatkan data dan informasi mengenai:
 - 1) Tingkat Pendidikan Anggota Keluarga
 - 2) Kondisi Tempat Tinggal
 - 3) Tingkat Pendapatan
 - 4) Kepemilikan Aset atau Fasilitas

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, nilai, dan fenomena-fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Ahyar et al., 2020). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah masyarakat petani yang terbagi menjadi 4 rukun warga (RW) di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Jumlah Petani di Desa Klirong

No	Petani	Jumlah Populasi
1	RW 1	87
2	RW 2	98
3	RW 3	92
4	RW 4	83
	Jumlah	360

Sumber: Observasi Lapangan, 2024

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak atau random atau sebagai sampling peluang (*probability sampling*) memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota sampel (Susanti, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat

petani. Menurut Arikunto (2017) apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Penelitian ini menggunakan besaran sample yaitu 10% atau sejumlah 36 orang. Data pengambilan sampel disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase (%)	Jumlah Sampel	
1	Petani RW 1	87 orang	Simple Random Sampling	10%	9 orang	
2	Petani RW 2	98 orang	Simple Random Sampling	10%	10 orang	
3	Petani RW 3	92 orang	Simple Random Sampling	10%	9 orang	
4	Petani RW 4	83 orang	Simple Random Sampling	10%	8 orang	
Jumlah		360	Jumlah		36	

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data dan informasi dari sumber data dengan teknik tertentu. Sumber data penelitian ini yaitu:

- Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber data utama yang secara langsung tergambar di lapangan baik diperoleh dalam bentuk observasi maupun kuisioner atau angket.
 - a) Observasi lapangan, observasi dilakukan di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Observasi dilakukan untuk menggali informasi berupa aktivitas petani padi di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
 - b) Wawancara, pedoman yang berisi tentang uraian yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini dilakukan juga teknik pengumpulan data berupa wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendapatkan data yang lebih rinci dari masyarakat

- petani, Kepala Desa, dan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Klirong.
- c) Kuisoner, yaitu berupa beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk dapat dijawab. Kuisioner yang diberikan untuk mencari informasi tentang aktivitas petani padi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
- 2) Data Sekunder, merupakan data yang merujuk pada data primer yang berperan sebagai data pendukung yang sudah diolah atau ditampilkan oleh pihak lain. Berikut data sekunder yang digunakan yaitu sebagai berikut.
 - 1) Studi Literatur atau Pustaka, yaitu berupa pencarian berbagai informasi melalui media tulis, baca, atau online yang terdapat pada media seperti skripsi, jurnal, artikel, buku, dll. Studi literatur untuk mencari informasi berupa aktivitas petani padi kaitanya dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
 - 2) Studi Dokumentasi, yaitu teknik yang berupa data visual secara gambar dan video yang menampilkan kegiatan secara langsung dan dilampirkan sebagai bahan bukti dari proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi diperlukan sebagai sumber penguat terkait aktivitas petani padi kaitanya dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

3.5 Instrumen Penelitian

 Pedoman Observasi yaitu landasan dalam pengumpulan data dengan langkah mengunjungi atau meninjau kondisi di lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian.

a)				litian
ш,	LUUI	•	CIIC	LILLIALI

(1) Desa :

(2) Kecamatan :

(3) Kabupaten :

b) Batas Desa/Kelurahan

(1) Sebelah Utara :

(2) Sebelah Timur :

(3) Sebelah Selatan :

(4) Sebelah Barat :

c) Tabel Instrumen

Tabel 3. 3 Instrumen Observasi Aktivitas Petani Padi

	ervasi Aktivitas retaili raui
Kegiatan	Hasil
Pemilihan dan penggunaan	
benih yang unggul	
Pengolahan tanah	
Pengaturan irigasi	
Pemupukan	
Pemberantasan hama dan	
penyakit	
Penanganan panen dan pasca	
panen	
Pemasaran	

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2024

- 2) Pedoman Kuisioner, dilakukan sebagai teknik pengumpulan data yang berifat tertulis dan sebagai alat bantu mengumpulkan dan mengolah data. Isi kuisoner ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai responden sebagai bagian dari sampel dalam penelitian. Berikut contoh kuisioner:
 - (1) Sejak kapan anda menjadi petani padi di Desa Klirong?
 - a. Kurang dari 10 tahun
 - b. Lebih dari 10 tahun
 - (2) Apa status anda dalam menggarap lahan sawah?
 - a. Penggarap sekaligus pemilik lahan
 - b. Penggarap atau buruh

- (3) Jenis bibit padi apa yang anda tanam?
 - a. Mekongga
 - b. Ciherang
 - c. Inpari 42
 - d. Inpari 50
 - e. IR 64

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diantaranya teknik analisis kuantitatif sederhana. Data-data yang telah terkumpul dari lapangan kemudian ditabulasi berdasarkan variabelnya, sehingga mampu mempermudah proses analisis data (Sutisna, 2020). Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel dan angka-angka dengan persentase (%), dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} x 100$$

Keterangan:

P = prosentase setiap alternatif jawaban

fo = jumlah frekuensi dari jawaban

n = jumlah total responden

Dengan kriteria sebagai berikut.

0-20% = Sangat Rendah

21-40% = Rendah

41-60% = Menengah

61-80% = Tinggi

81-100% = Sangat Tinggi

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada instansi yang terkait untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin, kemudian penelitian dapat melakukan penelitian di wilayah tersebut dan memulai mempersiapkan pedoman pengumpulan data
- 3) Mencari responden atau narasumber sebagai bagian dari pengumpulan data
- 4) Responden mempunyai hak untuk memberikan jawaban atau tidak memberikan jawaban.
- 5) Pengolohan dan analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah dirasa cukup dan lengkap terkumpul.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari penentuan judul pada Juni hingga Desember 2024 kegiatan dapat disajikan dalam tabel berikut.

> Tabel 3. 4 Kegiatan Penelitian

		110	giatan i	enenuan				
No	Kegiatan	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
	Persiapan							
	Observasi							
	Pencarian Kajian							
	Teori dan							
1	Penelitian							
	Relevan							
	Penyusunan							
	Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Studi Literatur							
4	Pengumpulan							
	Data							
5	Pengolahan Data							

6	Analisis Data				
7	Penyusunan Skripsi				
8	Sidang Skripsi				
9	Revisi				
10	Penyerahan Hasil Revisi				

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.